

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

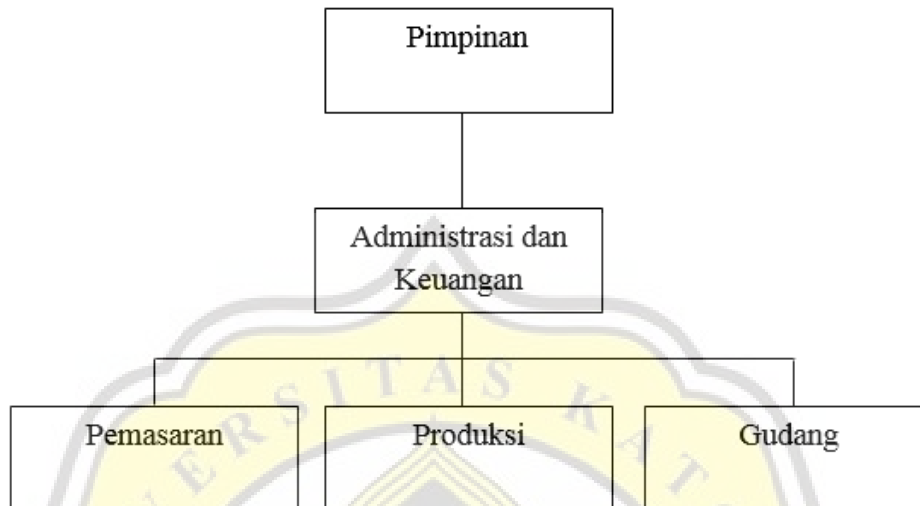
4.1. Gambaran Umum RonsariCC Lerak

Pengumpulan data yang digunakan di RonsariCC Lerak melalui pengamatan secara langsung. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya gambaran umum dan informasi perusahaan, struktur organisasi, gambaran tata letak perusahaan dan proses produksi

Visi dari RonsariCC Lerak adalah menjadi perusahaan yang diberkati oleh Allah SWT serta bermanfaat untuk masyarakat dengan memproduksi busana yang baik dan sopan, mengangkat nilai sejarah dan nilai islam untuk memenuhi kebutuhan muslim dan muslimah diseluruh dunia

Strategi dalam mencapai visi yang ditetapkan melalui beberapa misi. Misi dari RonsariCC Lerak yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan perusahaan inklusif yang membuka akses terhadap orang-orang penyandang cacat untuk terlibat dalam produktivitas perusahaan
2. Menyampaikan pesan spiritual positif yang bisa diambil oleh siapapun
3. Menciptakan perusahaan yang tangguh dan kuat guna menunjang perekonomian Indonesia.



Gambar 4.1

Struktur Organisasi

4.2 Analisis Supply Chain Management Sabun Cair Lerak RosariCC

4.2.1 Supplier Sabun Cair Lerak RosariCC

Pemasok di sabun cair lerak RosariCC ini ada dua, yaitu pemasok bahan baku utama dan bahan baku pendukung. Pemasok bahan baku utama (buah lerak) ada tiga yaitu Bapak Akhmad Wijaya (Situbondo, Jawa Timur), Bapak Srihartadi (Magelang, Jawa Tengah) dan Bapak Pulung (Suku Baduy, Jawa Barat). Ketiga pemasok bahan baku utama ini merupakan petani lerak. Sedangkan pemasok bahan baku pendukung dibagi lagi menjadi dua, yaitu:

1. Pemasok bahan tambahan sabun cair lerak (pewangi dan co-enzym) dari RosariCC adalah toko kimia Indrasari Semarang.
2. Pemasok bahan kemasan dan label kemasan dari RosariCC terdiri dari:
 - a. Pemasok botol adalah toko 17 Semarang.

- b. Pemasok plastik adalah toko plastik Laba-laba Semarang.
- c. Pemasok kardus adalah toko Laris Jaya Indo Semarang.
- d. Pemasok tas godie dan kain kanvas/ blancu adalah *Chellomita Handycraft*.
- e. Jasa printing untuk label botol dan kardus dilakukan di Matahari X-Prins Semarang.

4.2.2 Konsumen Sabun Cair Lerak RosariCC

Konsumen dari sabun cair lerak RosariCC merupakan konsumen akhir karena RosariCC belum memiliki distributor. Konsumen akhirnya pun bermacam-macam, yaitu konsumen biasa, reseller, dan instansi pemerintahan/ swasta.

4.2.3 Aliran Informasi

4.2.3.1 Aliran Informasi dari RosariCC ke Pemasok dan Sebaliknya

Terdapat beberapa aliran informasi dari RosariCC ke pemasok dan sebaliknya, yaitu:

1. RosariCC menginformasikan kriteria buah lerak kepada pemasok

Ketika melakukan pemesanan ke pemasok, RosariCC menginformasikan kepada pemasok mengenai kriteria buah lerak yang diinginkan. Kriteria tersebut antara lain buah lerak dalam kondisi utuh (tidak pecah dan masih ada bijinya), tidak berjamur, dan tidak kondisi tidak terlalu kering, pohon lerak ditanam sebagai tanaman pelindung dalam rangka mencegah longsor dan pupuk organik, seperti kompos hewan atau residu buah lerak yang telah diekstrak. Jika ternyata buah lerak yang dikirim oleh pemasok tidak sesuai

dengan kriteria yang telah ditetapkan RosariCC maka buah lerak tersebut akan di retur.

2. Pemesanan buah lerak kepada pemasok

RosariCC melakukan pemesanan buah lerak melalui telepon dan dalam pemesanan pun yang aktif adalah RosariCC. RosariCC akan selalu menginformasikan jumlah buah lerak yang dipesan sehingga pemasok akan mengirim sesuai dengan jumlah yang dipesan. Hal ini disebabkan permintaan buah lerak tidak menentu tergantung dengan permintaan pasar dan stok. Kisaran pemesanan buah lerak oleh RosariCC rata-rata antara 75-100 kg, karena kapasitas produksi lerak 50-100 liter setiap kali produksi. Untuk 50-100 liter tersebut dibutuhkan buah lerak sebanyak 6-15 kg buah lerak.

3. Pemesanan bahan pewangi sabun cair ke pemasok

Pemesanan bahan pewangi dilakukan oleh RosariCC dengan langsung mendatangi toko kimia Indrasari. Pemesanan ini dilakukan sekitar 1 bulan sekali. Kisaran pemesanan sebanyak 100 ml per bahan pewangi.

4. Pemesanan co-enzym sabun cair ke pemasok

Pemesanan bahan co-enzym dilakukan oleh RosariCC dengan langsung mendatangi toko kimia Indrasari. Pemesanan ini dilakukan sekitar 1 bulan sekali. Kisaran pemesanan sebanyak 100 ml.

5. Pemesanan botol

Pemesanan botol dilakukan oleh RosariCC melalui telepon supaya toko 17 menyediakan dan kemudian diambil sendiri RosariCC. Pemesanan ini

dilakukan sekitar 2-3 minggu sekali. Kisaran pemesanan sebanyak 10-20 ball (@100 botol).

6. Pemesanan plastik

Pemesanan plastik dilakukan oleh RosariCC melalui telepon supaya toko plastik Laba-laba menyediakan dan kemudian diambil sendiri RosariCC.

Pemesanan ini dilakukan sekitar 3 bulan sekali. Kisaran pemesanan sebanyak 10 kg.

7. Pemesanan kardus

Pemesanan kardus dilakukan oleh RosariCC dengan mendatangi langsung toko Laris Jaya Indonesia. Pemesanan ini dilakukan sekitar 1 bulan sekali.

Kisaran pemesanan sebanyak 200 kardus.

8. Pemesanan tas godie dan tas kain kanvas/ blancu

Pemesanan tas godie dan kain kanvas/ blancu dilakukan oleh RosariCC dengan mendatangi langsung *Chellomita Handycraft*. Pemesanan ini

dilakukan sekitar 1 bulan sekali. Kisaran pemesanan sebanyak 200-200 tas

9. Pencetakan label botol dan kardus.

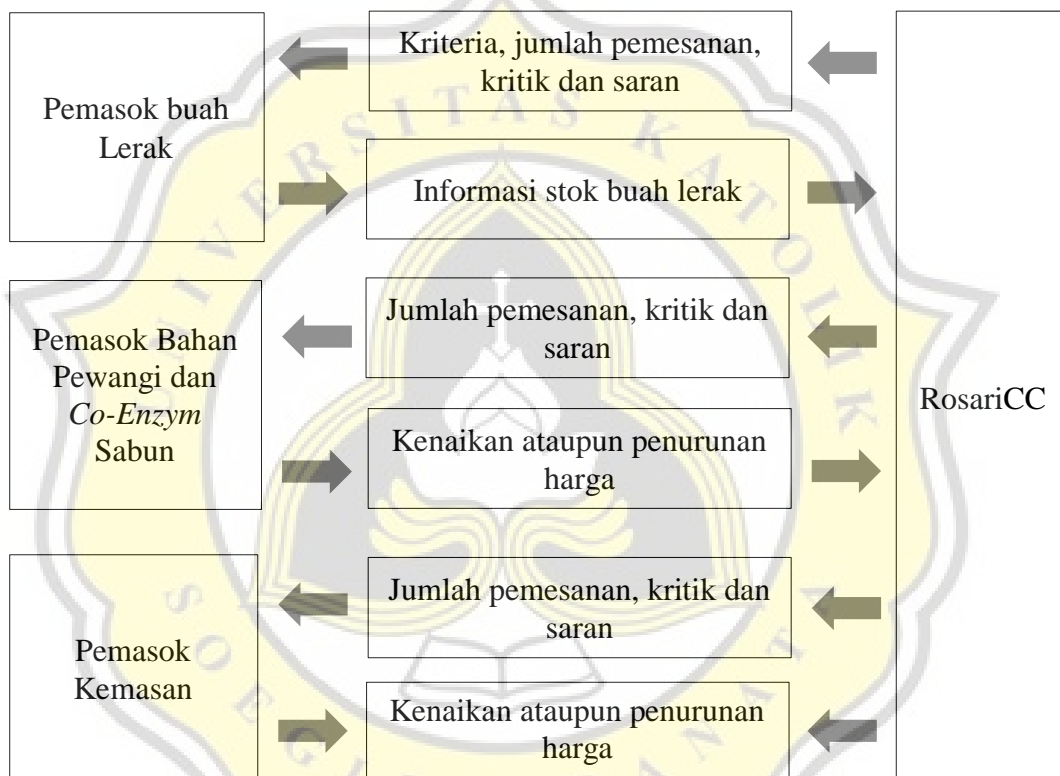
Untuk pencetakan label botol dan kardus, RosariCC mendatangi langsung Matahari X-Prins Semarang dan melakukan pencetakan sesuai file yang sudah

disediakan. Pemesanan ini dilakukan sekitar 3-4 bulan sekali. Kisaran pencetakan sebanyak 50-100 lembar A3. Pengguntingan label dilakukan

secara manual oleh RosariCC.

10. RosariCC menyampaikan kritik dan saran ke pemasok

Jika ada kritik ataupun saran yang mau disampaikan pihak RosariCC ke pemasok maka akan disampaikan ketika pemasok mengirimkan pesan (buah lerak) atau langsung melalui telepon saat memesan atau langsung saat melakukan pembelian atau pencetakan.



Gambar 4.2

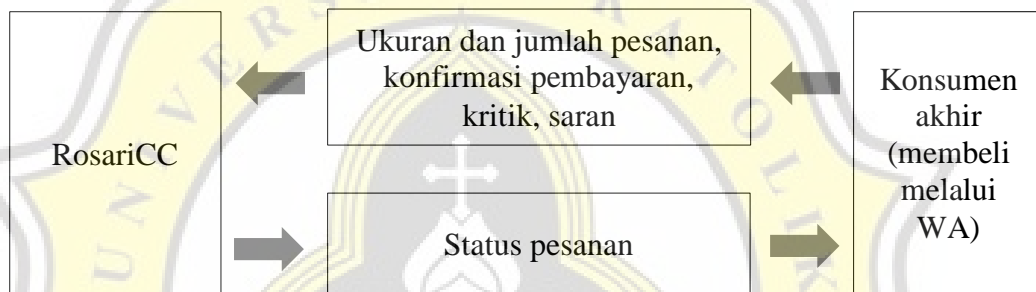
Aliran Informasi antara RosariCC dengan Para Pemasok

4.2.3.2 Aliran Informasi dari Konsumen Akhir ke RosariCC dan Sebaliknya

Terdapat beberapa aliran informasi dari konsumen akhir ke RosariCC dan sebaliknya, yaitu:

1. Konsumen akhir melakukan pemesanan sabun lerak cair

Konsumen akhir dari sabun lerak cair tidak harus datang ke RosariCC untuk membeli tetapi dapat melakukan pemesanan melalui *WhatsApp* (WA), yang akan menginformasikan ukuran sabun cair lerak dan jumlahnya, serta alamat pengiriman. Setelah itu, konsumen mengkonfirmasi jika telah melakukan pembayaran melalui transfer sehingga pihak RosariCC akan mengecek dan akan memproses pesanan tersebut.



Gambar 4.3

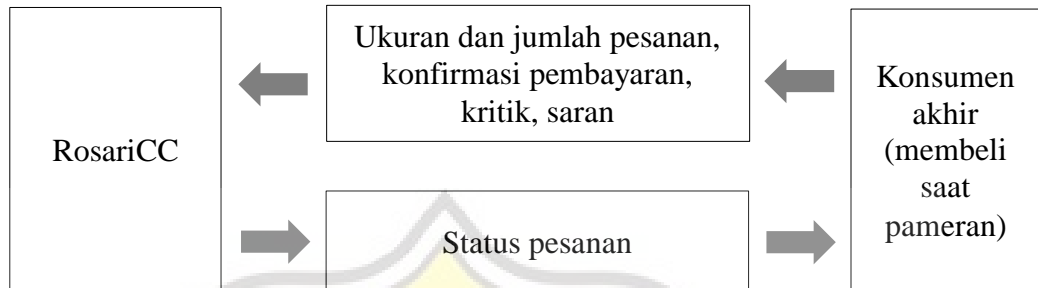
Aliran Informasi antara Konsumen Akhir dengan RosariCC yang Memesan Melalui WA

2. Pembelian sabun lerak cair oleh konsumen saat pameran

Konsumen akhir dari sabun lerak cair dapat membeli langsung sabun lerak cair langsung saat pameran, dengan menginformasikan ukuran sabun cair lerak dan jumlahnya. Selanjutnya dilakukan pembayaran, baik secara tunai maupun transfer, dan segera pihak RosariCC akan memproses pesanan tersebut.

Ketika konsumen akhir membeli sabun lerak cair di pameran dan stok telah habis, maka konsumen akan diminta menginformasikan ukuran sabun cair lerak dan jumlahnya, serta alamat pengiriman. Setelah itu, konsumen

mengkonfirmasi jika telah melakukan pembayaran melalui transfer sehingga pihak RosariCC akan mengecek dan akan memproses pesanan tersebut.

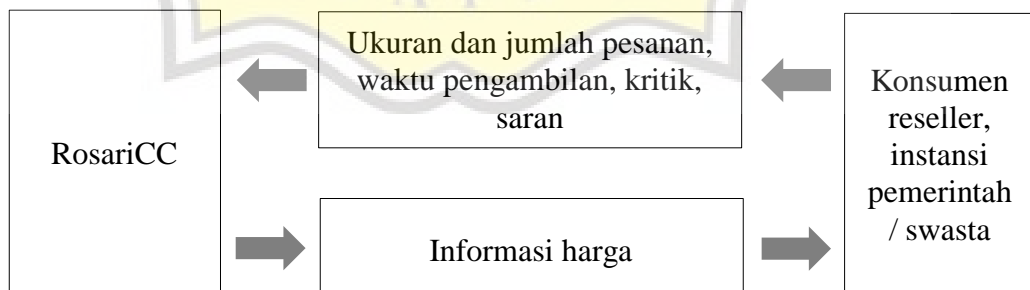


Gambar 4.4

Aliran Informasi antara Konsumen Akhir dengan RosariCC yang Membeli/ Memesan saat Pameran

3. Pemesanan maupun pembelian sabun lerak cair oleh reseller, dan instansi pemerintah/ swasta

Reseller, instansi pemerintah/ swasta dan Carrefour melakukan pemesanan dan pembelian sabun lerak cair di RosariCC dengan menginformasikan ukuran sabun cair lerak dan jumlahnya, serta waktu pengambilan pesanan. Pihak RosariCC menginformasikan mengenai harga ke reseller, instansi pemerintah/ swasta. RosariCC tidak memiliki distributor.

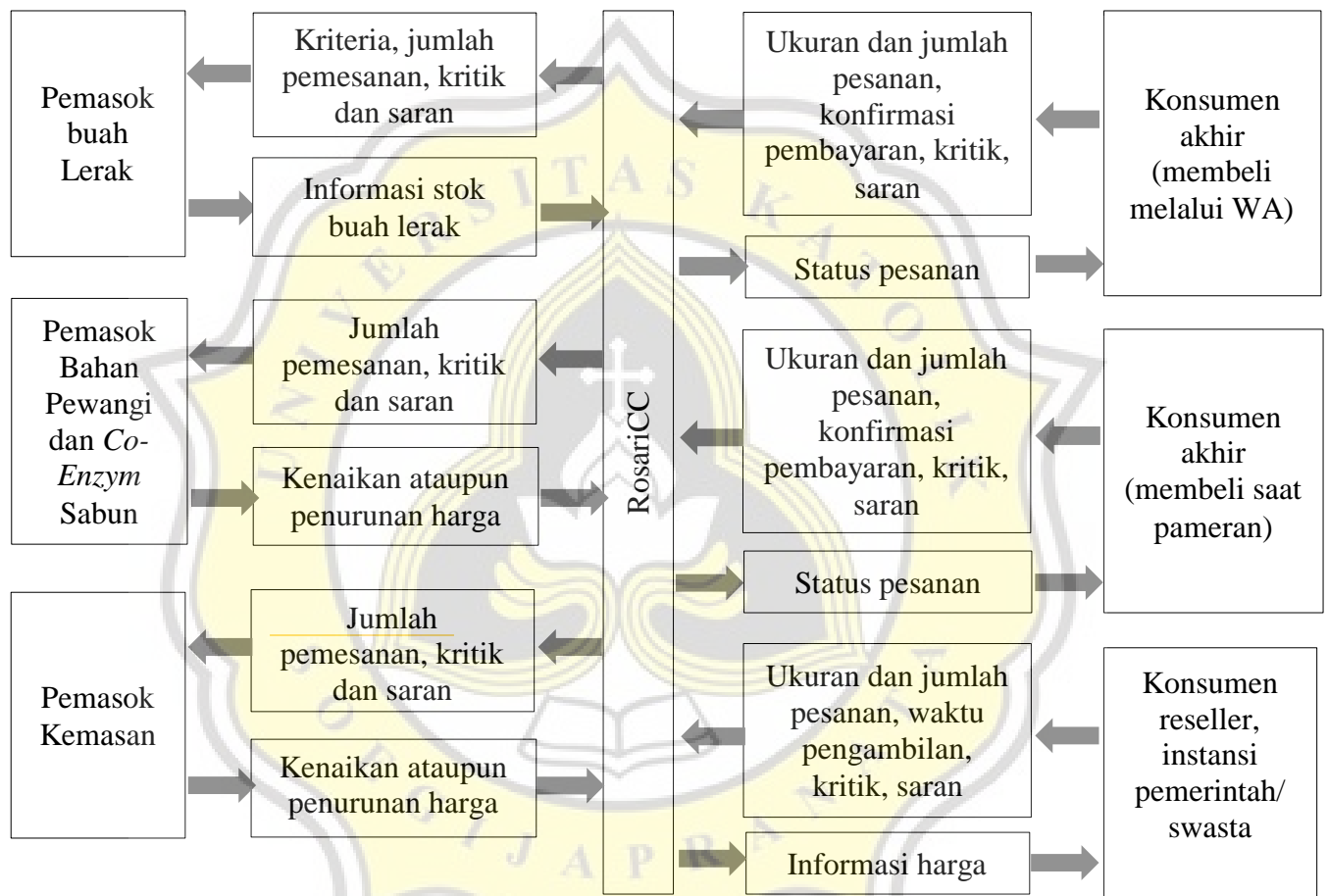


Gambar 4.5

Aliran Informasi antara Konsumen Reseller, dan Instansi Pemerintah/ Swasta dengan RosariCC

4. Kritik dan saran dari konsumen akhir untuk sabun cair lerak RosariCC

Konsumen akhir sabun cair lerak RosariCC dapat menyampaikan kritik maupun saran mereka melalui secara langsung maupun melalui *customer service* WA RosariCC.



Gambar 4.6

Aliran Informasi antara RosariCC dengan Para Pemasok

4.2.4 Aliran Material

Dalam aliran material ini dijelaskan aliran material yang terjadi dari pemasok hingga konsumen akhir. RosariCC memiliki tiga pemasok untuk bahan

buah lerak, satu pemasok bahan pewangi dan *co-enzym* sabun, dan lima pemasok bahan untuk kemasan dan label.

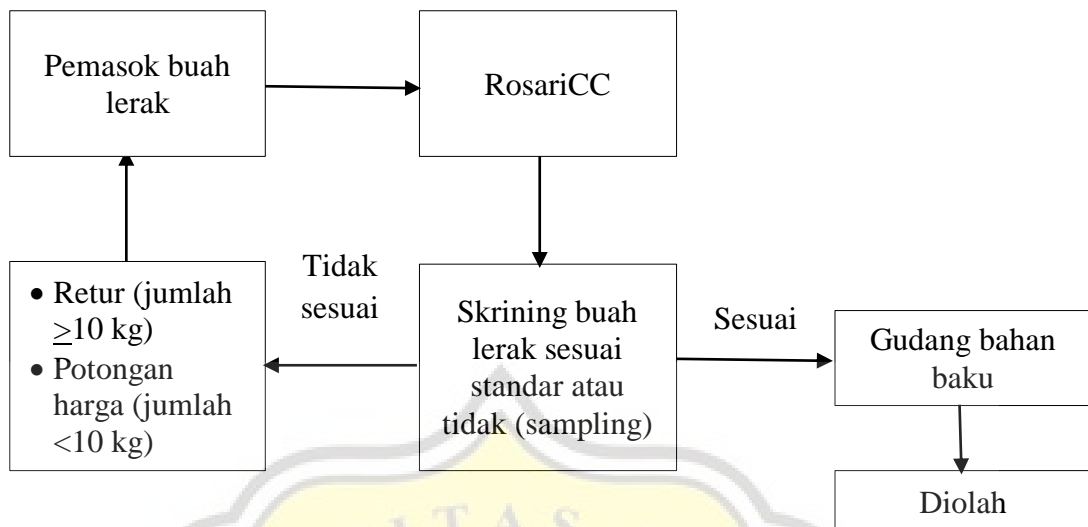
1. Aliran material bahan baku utama (buah lerak), meliputi:

a. Pendistribusian buah lerak dari pemasok ke RosariCC

Pengiriman buah lerak (bahan baku utama) dilakukan sehari setelah RosariCC melakukan pemesanan dan pembayaran melalui transfer. Pemasok mengirimkan buah lerak melalui ekspedisi dengan waktu pengiriman antara 3-4 hari. Buah lerak yang diterima segera dilakukan pengecekan secara *sampling* untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kriteria yang ditetapkan oleh RosariCC.

b. Pengembalian (retur) buah lerak yang tidak sesuai ke pemasok

Ketika RosariCC menerima buah lerak yang tidak sesuai kriteria dari pemasok (terlalu kering, jamur, dan buah pecah) dan jumlahnya minimal 10 kg maka akan dilakukan retur saat itu juga. Namun jika jumlahnya kurang dari 10 kg maka dilakukan *video call* dan mengirim video dari proses membuka kemasan buah lerak, *sampling*, dan penimbangan jumlah buah lerak yang tidak sesuai kriteria, sehingga dapat dimintakan potongan harga sebagai ganti rugi kepada RosariCC. RosariCC akan melakukan retur jika terdapat minimal 10 kg buah lerak yang tidak sesuai standar karena pemasok dari luar kota dan biaya pengiriman mahal.

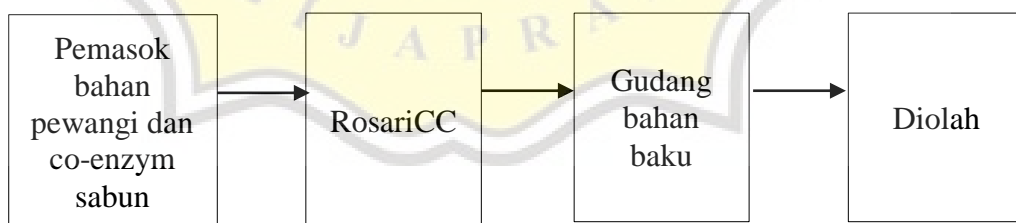


Gambar 4.7

Aliran Material Bahan Baku Utama (Buah Lerak) RosariCC dari Para Pemasok

2. Aliran material bahan pewangi dan *co-enzym* sabun

RosariCC dengan langsung mendatangi toko kimia Indrasari untuk melakukan pemesanan bahan pewangi dan *co-enzym* sabun sesuai dengan kebutuhan. Pesanan langsung dibayar tunai dan bahanpun langsung dibawa pulang oleh RosariCC, yang kemudian disimpan dalam gudang bahan baku.



Gambar 4.8

Aliran Material Bahan Pewangi dan *Co-Enzym* Sabun RosariCC dari Para Pemasok

3. Aliran material bahan kemasan (botol, plastik, kardus, tas kain spunbond dan kain kanvas/ putih)

RosariCC dengan langsung mendatangi toko 17 (botol) / toko plastik Laba-laba (plastik) / toko Laris Jaya Indonesia (kardus) / *Chellomita Handycraft* (tas kain kanvas/ putih) untuk melakukan pemesanan bahan kemasan sesuai dengan kebutuhan. Pesanan langsung dibayar tunai dan bahanpun langsung dibawa pulang oleh RosariCC, yang kemudian disimpan dalam gudang bahan baku.

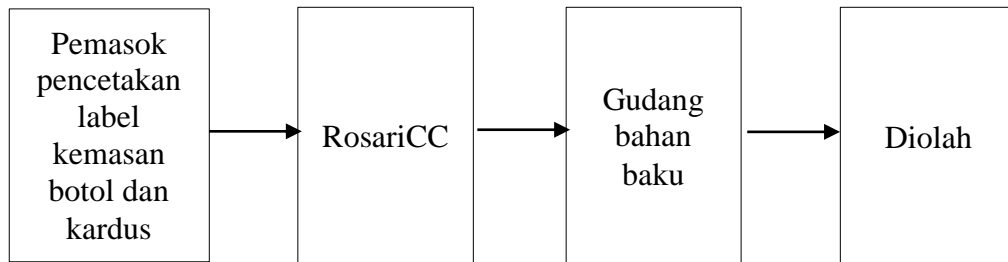


Gambar 4.9

Aliran Material Bahan Kemasan (Botol, Plastik, Kardus, Tas Godie dan Tas Kain Kanvas/ Putih) RosariCC dari Para Pemasok

4. Aliran pencetakan label botol dan kardus

RosariCC dengan langsung ke Matahari X-Prins untuk melakukan pencetakan label kemasan botol dan kardus sesuai dengan kebutuhan. Pesanan langsung dibayar tunai dan hasilnya langsung dibawa pulang oleh RosariCC, yang kemudian disimpan dalam gudang bahan baku.



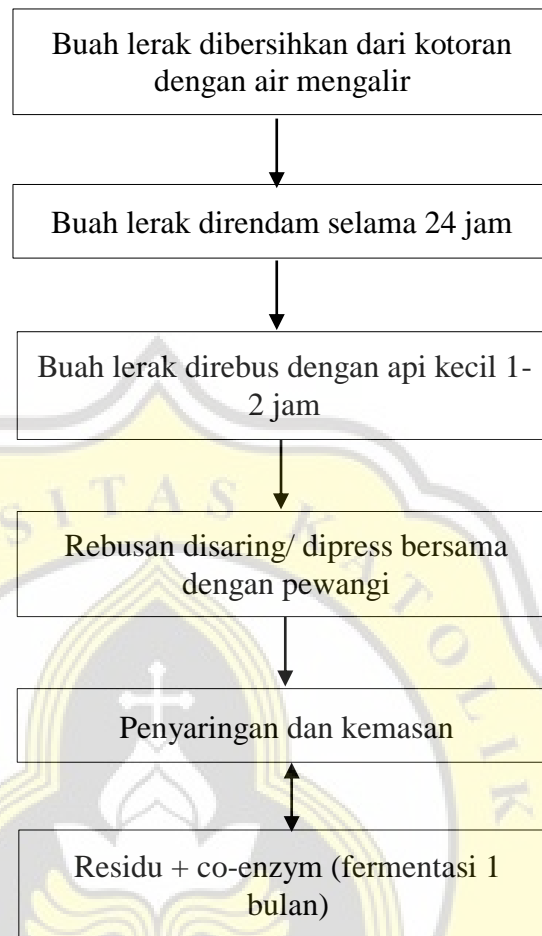
Gambar 4.10

Aliran Material Pencetakan Label Botol dan Kardus RosariCC dari Para Pemasok

5. Aliran material bahan baku utama menjadi produk akhir (proses pengolahan)

Pembuatan sabun cair lerak terdiri dari persiapan bahan, alat dan proses pembuatan. Bahan sabun cair lerak untuk setiap kali produksi adalah 10 kg buah lerak, air 50 liter dan bahan pewangi alami (sereh atau melati) 1% dari ekstrak lerak. Alat yang digunakan untuk memproduksi sabun cair lerak adalah kompor, panci, alat press, baskom dan botol kemasan. Proses pembuatan sabun cair lerak adalah:

- a. Buah lerak dibersihkan dari kotoran dengan air mengalir
- b. Rendam buah lerak selama sehari semalam (24 jam)
- c. Rebus dengan api kecil selama 1-2 jam
- d. Hasil rebusan disaring/dipress bersama dengan pewangi
- e. Rebusan yang sudah disaring siap dikemas
- f. Sisa lerak ditambah dengan eco-enzyme dan difermentasi selama 2 minggu, lalu bisa digunakan

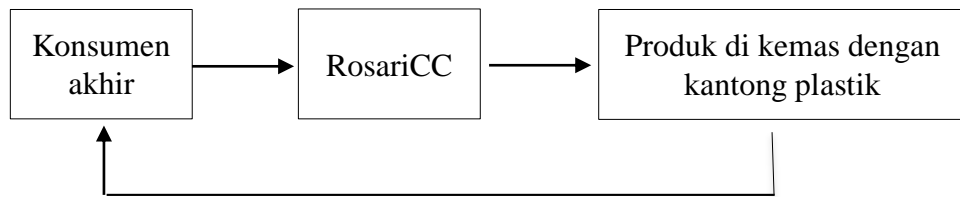


Gambar 4.11

Aliran Material Bahan Baku Utama Menjadi Produk Akhir (Proses Pengolahan)

6. Aliran produk akhir berupa sabun cair lerak RosariCC
 - a. Pengemasan sabun cair lerak ke dalam kantong plastik

Konsumen dapat meminta sabun cair lerak yang dibeli dikemas dengan kantong plastik.



Gambar 4.12

Aliran Produk Akhir Berupa Sabun Cair Lerak RosariCC ke dalam Kantong Plastik

- b. Pengemasan sabun cair lerak ke dalam kardus

Konsumen dapat meminta sabun cair lerak yang dibeli dikemas dengan kardus, dengan jumlah 4, 6, 9, 12, 24 per kardusnya.

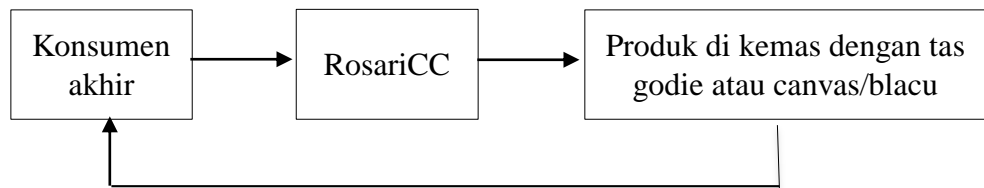


Gambar 4.13

Aliran Produk Akhir Berupa Sabun Cair Lerak RosariCC ke dalam Kardus

- c. Pengemasan sabun cair lerak ke dalam tas godie bag atau tas canvas/blancu

Konsumen dapat meminta sabun cair lerak yang dibeli dikemas dengan tas godie atau tas canvas/blancu sesuai dengan keinginan/kebutuhan konsumen.

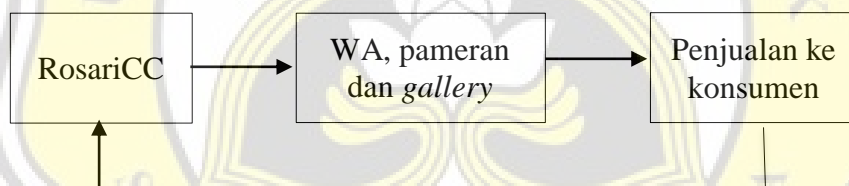


Gambar 4.14

Aliran Produk Akhir Berupa Sabun Cair Lerak RosariCC ke dalam Kardus

7. Penjualan sabun cair lerak

RosariCC tidak memiliki distributor sehingga konsumennya merupakan konsumen akhir. Penjualan sabun cair lerak melalui WA, pameran dan *gallery*, serta konsumen berupa konsumen biasa, reseller, instansi pemerintah/swasta.

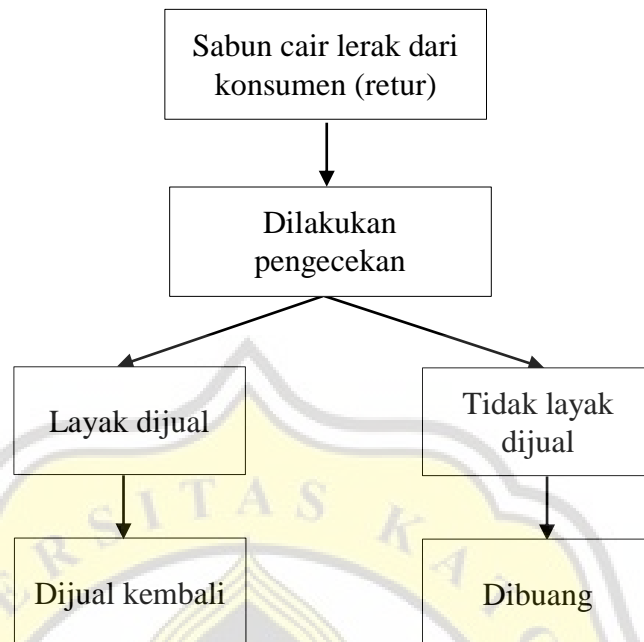


Gambar 4.15

Aliran Penjualan Sabun Cair Lerak RosariCC ke Konsumen

8. Aliran material dari konsumen ke RosariCC

Jika sabun cair lerak yang dipesan konsumen yang membeli melalui WA tidak sesuai pesanan, maka konsumen akan menghubungi pihak RosariCC dan melakukan retur. Jika sabun cair lerak yang di retur oleh konsumen kondisinya masih baik dan layak untuk dijual maka akan dijual kembali, namun jika sabun cair lerak yang di retur oleh konsumen sudah tidak layak jual maka akan dibuang.



Gambar 4.16

Aliran Material dari Konsumen ke RosariCC

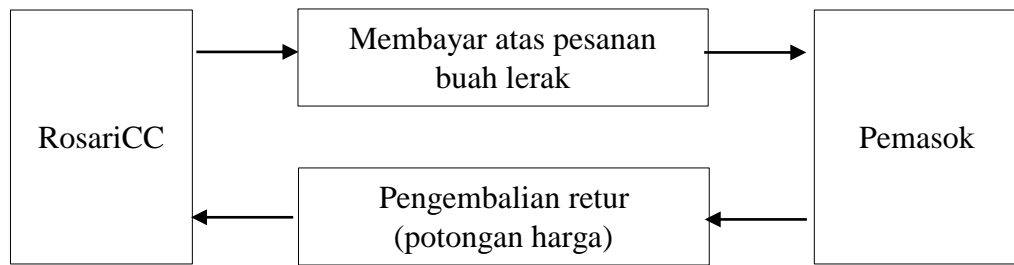
4.2.5 Aliran Pembayaran (Kas)

Aliran pembayaran kas sebagai berikut:

1. Aliran pembayaran RosariCC ke pemasok bahan baku utama (buah lerak)

Pembayaran ke pemasok buah lerak dilakukan secara tunai melalui transfer.

Jika buah lerak yang dikirim tidak sesuai kriteria dan kurang dari 10 kg, maka pemasok akan mengembalikan uang (potongan harga untuk retur).

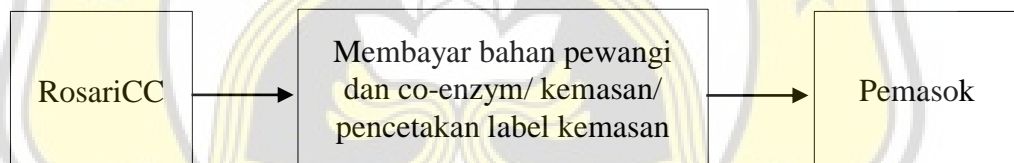


Gambar 4.17

Aliran Pembayaran RosariCC ke Pemasok Bahan Baku Utama (Buah Lerak)

- Aliran pembayaran RosariCC ke pemasok bahan pewangi dan co-enzym, kemasan dan pencetakan label kemasan

Pembayaran ke pemasok bahan pewangi dan co-enzym, kemasan dan pencetakan label kemasan dilakukan secara tunai dan langsung.

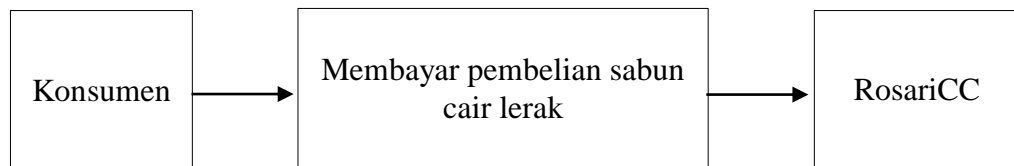


Gambar 4.18

Aliran Pembayaran RosariCC ke Pemasok Bahan Pewangi dan Co-Enzym, Kemasan Dan Pencetakan Label Kemasan

- Aliran pembayaran konsumen ke RosariCC

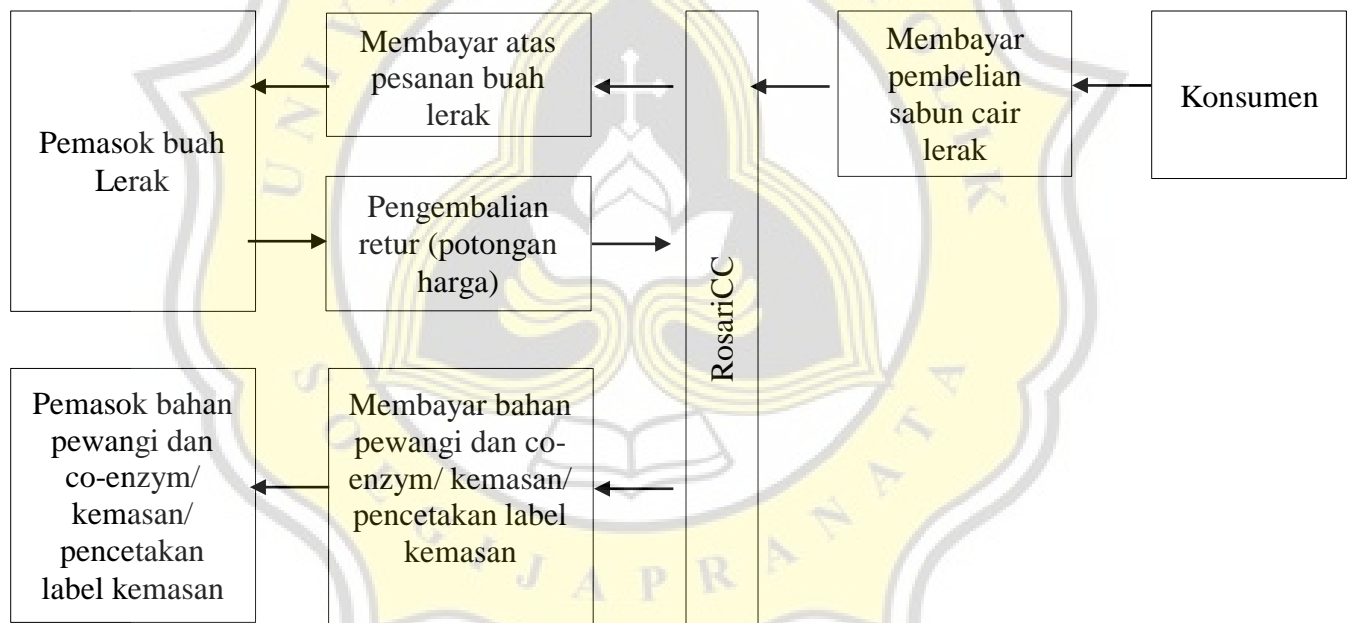
Konsumen membayar pembelian ke RosariCC secara tunai, baik langsung maupun transfer.



Gambar 4.19

Aliran Pembayaran RosariCC ke Pemasok Bahan Pewangi dan Co-Enzym, Kemasan Dan Pencetakan Label Kemasan

Berdasarkan penjabaran di atas, maka aliran pembayaran (kas) RosariCC sebagai berikut:

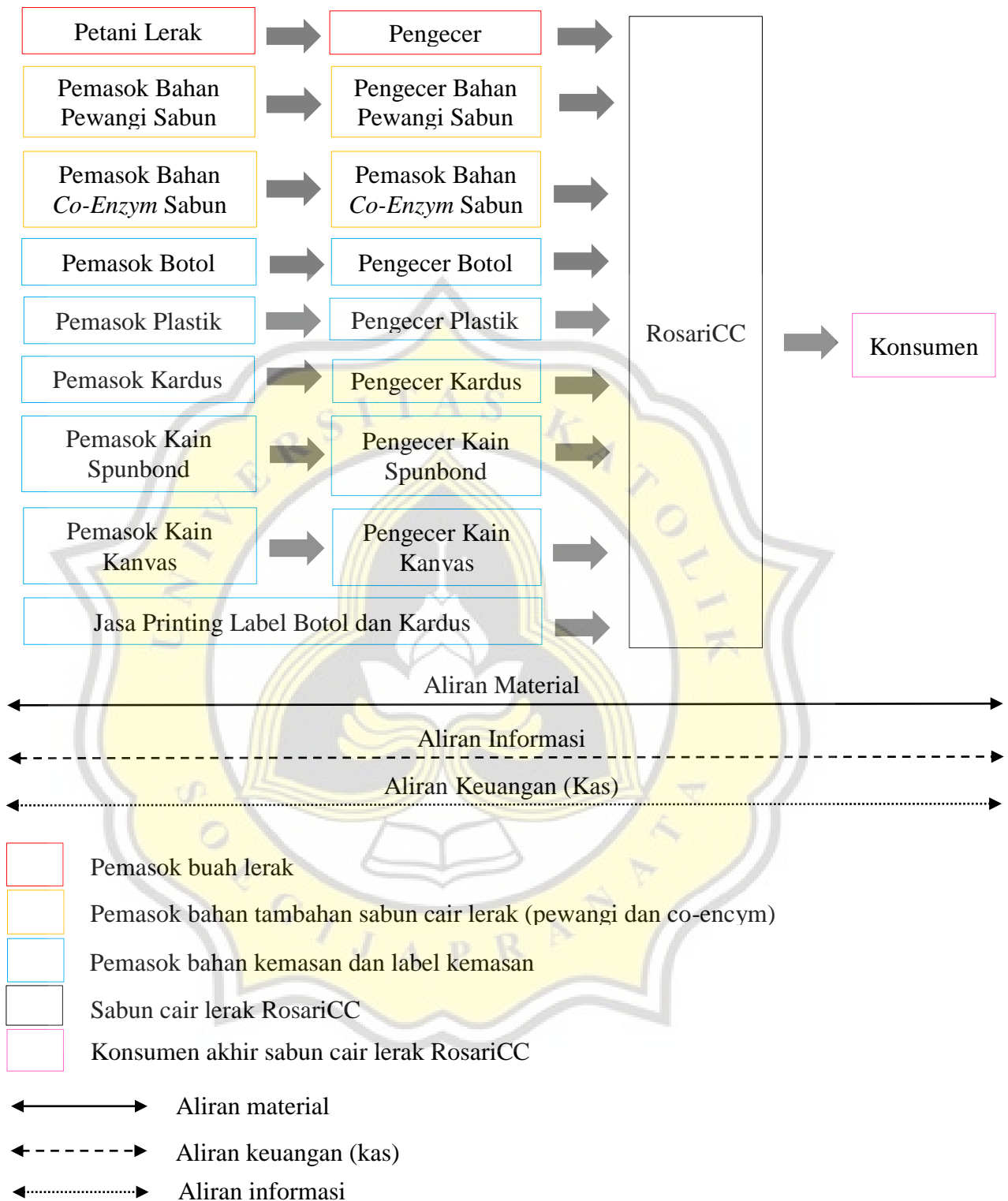


Gambar 4.20

Aliran Pembayaran (Kas) antara RosariCC dengan Para Pemasok

4.3 Model Supply Chain Management Sabun Cair Lerak RosariCC

Berdasarkan data-data di atas, maka model *supply chain management* sabun cair lerak RosariCC sebagai berikut:



4.4 Perencanaan *Green Supply Chain Management*

Perencanaan penerapan *green supply chain management* pada sabun cair lerak RonsariCC sebagai berikut:

4.4.1 *Green Purchasing*

4.4.1.1 Kondisi

Green purchasing adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasi pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan bahan baku lerak, yaitu buah lerak.

Hasil wawancara dengan Ibu Chichie selaku *owner* RonsariCC dikemukakan bahwa buah lerak yang digunakan berasal dari *supplier* yang berasal dari Jawa Timur (Situbondo) dan Jawa Tengah (Magelang), dimana lebih diutamakan dari Jawa Timur dengan alasan, sedikit residu warna yang dihasilkan lebih jernih dan lebih banyak, sehingga lebih efisien dalam proses produksi. Jadi, jika buah Lerak dari Jawa Timur kosong atau jumlahnya tidak sesuai kebutuhan, maka kekurangannya akan dipesankan dari Jawa Tengah.



Gambar 4.22

Biji Lerak dari Jawa Timur dan Jawa Tengah

Buah lerak yang diperoleh dari supplier di Jawa Timur merupakan hasil kerjasama dengan teman-teman. Ibu Chichie menyediakan biji-biji lerak dan teman-teman di Jawa Timur yang membudidayakannya. Hal ini juga mulai dilakukan di daerah-daerah lain selain Jawa Tengah dan Jawa Timur, namun juga di Jawa Barat (suku Baduy) dimana mereka diberikan biji-biji lerak dan kemudian diajak bekerjasama dengan mensupplay buah lerak kepada Ibu Chichie dan teman-teman yang bergerak di usaha dengan menggunakan bahan baku buah lerak. Awalnya Ibu Chichie memasok buah lerak dari supplier A yang ada di Jawa Timur, namun seiring waktu ibu Chichie dengan mitranya (perusahaan X) membuat kerjasama dengan kelompok petani di Jawa Tengah dan kelompok petani di Jawa Barat dengan memberikan biji lerak untuk dibudidayakan dan hasilnya disupplay ke Ibu Chichie dan mitra.

Pemesanan buah lerak dilakukan sesuai dengan kebutuhan, dimana rata-rata antara 75-100 kg. Hal ini disebabkan kapasitas produksi lerak 50-100 liter setiap kali produksi. Untuk 50-100 liter tersebut dibutuhkan buah lerak sebanyak 6-15 kg buah lerak.

Saat pemesanan buah lerak pada *supplier* yang diperhatikan oleh Ibu Chichie adalah:

Tabel 4.1

Green Purchasing Buah Lerak

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	RonsariCC Lerak membeli bahan baku dari pemasok yang memiliki standar mutu lingkungan	√	
2	RonsariCC Lerak membeli bahan baku dari pemasok yang memiliki kesadaran lingkungan	√	
3	RonsariCC Lerak membeli bahan baku dari pemasok yang mengurangi bahan berbahaya bagi lingkungan	√	
4	RonsariCC Lerak membeli bahan baku dari pemasok yang meminimalkan limbah yang dihasilkan		√
5	RonsariCC Lerak membeli bahan baku dari pemasok yang melakukan <i>reuse</i> ataupun <i>recycle</i>		√

Buah lerak yang dibeli dari pemasok yang memiliki standar mutu lingkungan dan kesadaran lingkungan. Artinya, pohon lerak ditanam sebagai tanaman pelindung dalam rangka mencegah longsor. Pohon lerak yang ditanam juga menggunakan pupuk organik, seperti kompos hewan atau residu buah lerak yang telah diekstrak.

4.4.1.2 Hambatan

Belum adanya sertipikat keramahan lingkungan sehingga tidak dapat diketahui produk benar-benar memperhatikan ramah lingkungan. Pemasok juga dari luar kota dan pembelian juga tidak terlalu besar sehingga tidak efisien.

4.4.1.3 Peluang

Bekerja dengan petani lokal untuk menanam lerak di Semarang sehingga pemasok lerak dapat dari dalam kota dan meningkatkan efisiensi biaya dan waktu.

4.4.2 *Green Manufacturing*

4.4.2.1 Kondisi

Green manufacturing adalah suatu metode untuk meminimalkan limbah dan atau polusi yang disebabkan oleh proses manufaktur. Pada penelitian ini, *green manufactur* adalah metode untuk meminimalkan limbah atau polusi dari proses pembuatan sabun deterjen lerak cair.



Gambar 4.23

Sabun Deterjen Lerak Cair

Hasil wawancara dengan Ibu Chichie selaku *owner* RonsariCC dikemukakan bahwa produksi sabun deterjen lerak cair diawali dengan pensortiran buah lerak yang akan digunakan sebagai bahan baku. Ibu Chichie cenderung lebih mengutamakan buah lerak dari Jawa Timur dengan kualitas yang baik, dengan ciri berwarna coklat ketuaan, licin dan mengkilat.

Proses ekstraksi buah lerak menjadi deterjen cair tidak menggunakan bahan tambahan termasuk bahan pengawet atau bahan berbahaya lainnya. Ekstrak dilakukan berulang-ulang hingga tidak lagi dihasilkan perasaan. Residu ekstrak ini kemudian dijadikan kompos. Air sisa produksi (air cucian buah lerak) dapat dibuang di saluran rumah tangga atau menyiram tanaman. Hal ini disebabkan tidak adanya campuran bahan kimia yang dapat menimbulkan pencemaran atau berbahaya bagi lingkungan. Sementara biji buah lerak yang ada dikumpulkan dan digunakan sebagai bibit tanaman lerak.

Tabel 4.2

Green Manufactur Sabun Deterjen Lerak Cair

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Melakukan pemeliharaan kualitas input sebelum pengolahan	√	
2	Melakukan pemeliharaan kualitas air	√	
3	Pengontrolan penggunaan zat berbahaya	√	
4	Melakukan penghematan energi seperti menggunakan cahaya matahari sebagai pengganti lampu dan	√	

	menghemat penggunaan air		
5	Meningkatkan masa hidup produk	√	
6	Meningkatkan kapasitas mesin		√
7	Desain produk	√	
8	Kesadaran lingkungan	√	
9	Mengurangi penggunaan bahan berbahaya bagi lingkungan	√	

4.4.2.2 Hambatan

Peralatan untuk memproduksi masih dalam skala kecil karena permintaan pasar belum pasti dan gudang penyimpanan tidak besar. Hal ini menyebabkan produksi kurang efisien.

4.4.2.3 Peluang

Bekerjasama dengan kelompok mitra untuk mendapatkan hibah mesin yang dapat digunakan untuk produksi dalam skala lebih banyak.

4.4.3 *Green Distribution*

4.4.3.1 Kondisi

Green distribution merupakan kegiatan dalam distribusi hijau yang mencakup kemasan hijau dan logistik hijau. Kemasan hijau meliputi hemat kemasan, menggunakan bahan yang ramah lingkungan, bekerjasama dengan vendor untuk standarisasi kemasan, meminimalkan penggunaan bahan dan waktu

untuk membongkar dan mempromosikan daur ulang. Kemasan sabun cair lerak RosariCC adalah botol plastik HDPE (*High Density Polyethylene*) yang kemudian dimasukkan ke plastik, kardus, tas *godie* (berbahan spunbond), atau tas kain canvas/ blacu sesuai keinginan konsumen.

Tabel 4.3

Green Distribution Sabun Deterjen Lerak Cair

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Menggunakan bahan kemasan yang ramah lingkungan	√	
2	Melakukan distribusi produk dengan jumlah yang besar		√

4.4.3.2 Hambatan

Untuk saat ini, kemasan botol plastik sabun cair lerak RosariCC belum menggunakan plastik biodegradable karena botol bahan plastik yang biodegradable untuk kemasan bahan berbahaya (sabun) belum tersedia.

4.4.3.3 Peluang

RosariCC mengarahkan konsumen yang membungkus menggunakan kantong plastik ke arah penggunaan tas *godie*, tas kanvas/blancu, atau kardus.

4.4.4 *Reverse Logistic*

4.4.4.1 Kondisi

RosariCC mengelola *reverse logistic* melalui *quality control* pada saat produksi dan pengiriman sehingga tidak ada produk yang rusak saat sampai di

tangan konsumen. Hingga saat ini belum pernah ada pengembalian produk rusak, namun yang terjadi kesalahan pengiriman ukuran dan jumlah sabun cair lerak. Namun jika ada produk yang rusak maka akan dibuang, dan ini berarti bahan baku ataupun energi yang telah digunakan untuk menghasilkan dan mengantarkan produk tersebut menjadi sia-sia.

4.4.4.2 Hambatan

Jika ada produk yang rusak maka akan dibuang, dan ini berarti bahan baku ataupun energi yang telah digunakan untuk menghasilkan dan mengantarkan produk tersebut menjadi sia-sia.

4.4.4.3 Peluang

Reverse logistic dapat dilakukan dengan cara memperhatikan pemesanan dari konsumen dan melakukan pengecekan ulang pemesanan konsumen sebelum dikirim sehingga tidak terjadi retur dari konsumen dan bahan baku serta energi yang telah dikeluarkan untuk pembuatan dan pengiriman produk tidak menjadi sia-sia.